

**JINĀS DALAM KITAB FATHUL MU'IN KARYA AHMAD
ZAINUDDIN ALFANNANI BAB (SHALAT, ZAKAT, PUASA,
HAJI DAN UMRAH, JUAL BELI, DAN IJARAH) (KAJIAN ILMU
BADĪ)**

Oleh:

Putri Fatimah Qodariyah, M. Abdul Halim, Nurlinah
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
surel: putrifatimah90@gmail.com, nurlinah@uinsgd.ac.id

ABSTRACT

هذا البحث عن كتاب "فتح المعين" ألفه أحمد زين الدين الفناني الباب (الصلاة والزكاة والصوم والحج والعمرة والبيع والشراء والإجارة)، هذا الكتاب كتابٌ يُبحث فيه عن الفقه، ويشمل فيه باباً كاملاً من الفصل الطهارة حتى جنيات. وفي هذا الكتاب فيه كثير نطقي ووسيع البحث في مجال البحث اللغوي الأدب منها البلاغة، ولذلك للكاتب لهذا دور هماً البحث البلاغة بسؤالين: ما أنواع الجنس في كتاب فتح المعين لأحمد زين الدين الفناني الباب (الصلاة والزكاة والصوم والحج والعمرة والبيع والشراء والإجارة وما أشكال الجنس الموجودة في كتاب فتح المعين لأحمد زين الدين الفناني الباب (الصلاة والزكاة والصوم والحج والعمرة والبيع والشراء والإجارة).

وأما المنهج المستعمل في هذا البحث فهو منهج وصفي تحليلي، كان هذا المنهج مفعولاً بوصف الوقائع وتحليلها. ما كان هذا المنهج منهجاً للتحليل وحده. ولكنه أيضاً يعطي فهماً وشرحاً كافياً. هذا المنهج مستعملٌ لوصف الجنس وتحليله في كتاب الجنس في كتاب "فتح المعين" لأحمد زين الدين الفناني الباب (الصلاة والزكاة والصوم والحج والعمرة والبيع والشراء والإجارة).

والنتائج من هذه البحث أن أنواع الجنس في كتاب "فتح المعين" لأحمد زين الدين الفناني الباب (الصلاة والزكاة والصوم والحج والعمرة والبيع والشراء والإجارة)، بعدد سبع وثمانين (87)، التي تشمل سبعة (7) أجناس، يعني: جناس التام المماثل، جناس التام المستوفي، جناس غير التام الناقص المضارع، جناس التام، جناس غير التام الناقص اللاحق، جناس غير التام القلب كل جناس غير التام القلب البعض الكل، وأكثرها أنواع الجنس يعني جناس التام المماثل (23 ألفاظ) في باب الصلاة. وأشكال جناس الموجودة في كتاب "فتح المعين" لأحمد زين الدين الفناني الباب (الصلاة، الزكاة، الصوم، الحج والعمرة، البيع والشراء والإجارة) "بعدد مائة وخمس وأربعين (145)، بناء من الفعل والإسم. والفعل يعني فعل الماضي وفعل المضارع. والإسم الجنس الواردة في كتابه هي إسم

المصدر ، إسم فاعل إسم مفعول و إسم جامد، وأكثرها أسكال الجنس يعني إسم مصدر (28 لفظ) في باب الصلاة.
الكلمات الرئيسية: كتاب فتح المعين، أحمد زين الدين الفناني ، اللغة، علم بلاغة ، علم البديع، جناس.

This research departs from the fact that the previous books contained many beauties, both in terms of lafadz and meaning. The Fathul Mu'in Book is one of the books written by Ahmad Zainuddin Alfannani, this book discusses the jurisprudence in this book is quite complete covering the chapter thaharah for jinayat or law. The book Fathul Mu'in is one of the books which is more the beauty of language in it, namely jin. Jinn language is the likeness of two lafadz in pronunciation, but the meaning is different. In this study discuss the analysis contained in the Book of Fathul Mu'in, and based on this background, the research is formulated as follows: 1) What is included in the Book of Fathul Mu'in by Ahmad Zainuddin Alfannani Chapter (Prayer, Zakat, Fasting) , Hajj and Umrah, buying and selling, and ijarah) The work of Ahmad Zainuddin Alfannani, 2) Any form of Jinapa which is included in the Book of Fathul Mu'in by Ahmad Zainuddin Alfannani Chapter (Prayer, Zakat, Fasting, Hajj and Umrah, buying and selling, and ijarah) The work of Ahmad Zainuddin Alfannani. This study uses descriptive analysis method, descriptive analysis method is done by describing the facts then followed by analysis. The descriptive method of analysis is not only eye-breaking, but also provides sufficient understanding and explanation of jinās in the Fathul Mu'in book by understanding Balāghah.

After conducting the research, the researcher draws the results of the analysis, that the types and forms of Jinās contained in the Fathul Mu'in Chapter (Prayer, Zakat, Hajj and Umrah, buying and selling, ijarah) by Ahmad Zainuddin Bin Abdul Aziz Alfannani are: types Jinās, numbering 87 kinds of Jinās, which includes 7 types of Jinās, namely Jinās tām mumāsil, Jinās tām mustaufi, Jinās ghair tām naqis mudhōri ', Jinās tām, Jinās ghair tām naqis lāhi), Jinās ghair tām qolab kul, and Jinās ghair tām qolab ba'di kulk, and Form Jinās, totaling 145 forms, which consist of fi'il (verb) and isim (noun) arrangement. The fi'il is fi'il Mādi and Fi'il Mudōri. The isim in the book is masdar isim, isim fa'il isim maf'ul and isim jamid.

Keywords: The Book of Fathul Mu'in, Ahmad Zainuddin Al Fannani, Language, Balagoh, Science of Bad', Jinas.

PENDAHULUAN

Menurut Syaikh Musthafa Al-Ghulayaini dalam tarjamah *Jami'ud Durus* menyebutkan, bahwa bahasa adalah sebuah kata/lafal yang digunakan oleh setiap manusia, yang bermaksud untuk menyampaikan tujuan dan kehendak mereka. (Al-Ghulayaini, 1991:13). Dalam bahasa tentu akan mengenal sebuah tata bahasa, dalam bahasa Arab terdapat banyak tata bahasa yang pada tahap selanjutnya menjadi ilmu, diantaranya : *Nahwu, Shorof, Balāghah, Linguistik, Semantik* dan lain-lain. Sebagai ilmu, *Balāghah* selain menjadi pendekatan untuk menggali berbagai teks berbahasa Arab, seperti al-Qur'an, Hadits, teks sastra Arab, atau naskah berbahasa Arab, dan juga dapat membimbing seseorang menjadi cerdas berbahasa pergaulan sehari-hari (Wellek & Warren : 2).

Untuk mengukur pandaiannya seseorang, salah satunya, dapat dilihat dari sisi bahasanya. Pilihan kata, gaya bahasa dan cara berbicaranya menunjukkan sejauh mana kemampuan dan kehebatan intelektual serta martabat orang tersebut. Dalam istilah Arab, orang tersebut masuk dalam kategori *mutakallim fashih*, yaitu orang yang berbicara tepat, jelas dan bagus. Orang Arab menyebut kehebatan berbahasa tersebut dengan istilah *balaghah* (Wahyudin, 2009 : 1).

Ilmu balāghah ialah ilmu untuk mempelajari kefasihan berbicara, yaitu meliputi ilmu *Ma'āni, Bayān* dan *Badī'* (Akhdlori, 1993 :20).

Pada bagian akhir dalam ilmu *balaghah* yaitu *ilmu badī'*. Dalam kajian *ilmu Badī'* ada aspek-aspek yang mendukung keindahan bahasa, baik dari aspek lafadz (*Al-Muhassināt Al-Lafzhiyyah*) maupun dari aspek makna (*Al-Muhassināt Al-Ma'nawiyah*) (Al-Jarim & Amin, 2013 : 281).

Al-Muhassināt Al-Lafzhiyyah adalah gaya bahasa yang menjadikan kata-kata lebih indah dan enak untuk didengar dari segi kata atau artikulasi bunyinya. Misalnya, gaya bahasa *Saja', Iqtibās, dan Jinās* (Wahyudin, 2009 : 9).

Begitu banyak pokok pembahasan yang ada dalam kajian *ilmu Badī'*, tetapi penulis akan membahas satu materi dari pembahasan *ilmu Badī'* yaitu *Jinās*. *Jinās* adalah gaya bahasa yang memadukan keserupaan bunyi dari dua kata yang maknanya berbeda.

Menurut buku *balaghahnya* Imam Akhdlori *Jinās* terbagi pada bagian : *Jinās Tām*, terbagi kepada tiga bagian : *Tām Mumātsil, Tām*

Mustaufi, *Tām Murokab (Mutasyabih, Mafruq, Muharrof)*. *Jinās Gair Tām* terbagi kepada empat bagian : *Gair Tām Nāqis (Mudāri', Lāhiq)*, *Gair Tām Qolab (Kul, Ba'di Kul)*.

Dua macam qolab diatas terbagi kepada 3 bagian : (*Mujannah, Muzdawwaj, Mulhak Jinās*), *Gair Tām Isyarah, Gair Tām Roddul 'ajzi* (Kalam Natsar, Kalam Nadhom).

Salah satu contoh kalimat dalam kitab *Fathul Muin* yang mematuhi prinsip *Jinās* adalah:

- المعتمد أن له ، بل عليه ، إعتماذَ العلامات بدخول شوال إذا حصل له اعتقاد جازم بصدقها
1. Pada kalimat tersebut terdapat *Jinās Tām Mumātsil*, yaitu lafadz معتمد dan إعتماذَ , karena kedua lafazh tersebut terbentuk dari isim, lafadz معتمد merupakan *isim maf'ul* dan إعتماذَ merupakan *isim mashdar* , dan berasal dari akar kata yang sama yaitu إعتمد. Adapun kemiripan dari lafadz معتمد dan إعتماذَ dalam beberapa aspek, yaitu : (1) Hurufnya : (الميم والعين والتاء والميم والذال) , pada lafadz معتمد (الميم والعين والتاء والميم والذال) dan lafazh إعتماذَ (الألف والعين والتاء والميم والذال). (2) Urutannya : pada lafadz معتمد (الميم-العين-التاء-الميم-الذال) dan lafazh إعتماذَ (الألف-العين-التاء-الميم-الذال). (3) Jumlahnya : Lima huruf. Sedangkan perbedaan dari lafazh lafadz معتمد dan إعتماذَ , hanya dalam satu aspek, yaitu syakalnya : lafazh معتمد *Fathah, Sukun, Fathah, Fathah*, dan *Dhomah*. إعتماذَ *Kasrah, Sukun, Fathah, Fathah, Sukun* dan *Fathah*.

وبقولي : ((غني عنه : ما لا يُستغنى عنه ، كما في مقره وممره من نحو طين وطحلب مفتت وكبرية ، وكالتغير بطول المكث، أو بأوراق متناثرة بنفسها ، وإن تفتت وبعدت الشجرة عن الماء .

Pada kalimat tersebut terdapat *Jinās Ghair Tām Nāqis Lāhiq*, yaitu lafadz مقره dan ممره , karena dari kedua lafazh diatas berjauhan huruf tengahnya. Pada lafadz مقره dan ممره antara huruf الميم dan القاف keluar hurufnya berjauhan. Huruf الميم keluar dari antara dua bibir (antara bibir atas dan bibir bawah) dan keadaan bibir membuka atau disebut dengan *Asy-Syafatain*, dan القاف keluar dari pangkal lidah dan langit-langit mulut bagian belakang, termasuk huruf *Al-Lisan*. Adapun kemiripan dari lafadz مقره dan ممره dalam beberapa aspek, yaitu : (1) Syakalnya : *Dhammah, Fathah, Kasrah, kasrah*, dan *Kasroh*. (2) Jumlahnya : lima huruf. Sedangkan perbedaan antara lafadz مقره dan ممره , yaitu : (1) Hurufnya : lafazh مقره (الميم والقاف والراء والهاء) dan lafadz ممره (الميم والميم والراء والهاء) , hanya perbedaan huruf diawal kalimat. (2)Urutannya : lafazh

(الميم -الميم -الراء -الراء ممرّه (الميم -القاف-الراء -الهاء) مقرّه) Berdasarkan dengan latar belakang tersebut, penelitian ini mengambil beberapa kutipan yang terdapat dalam novel *Hammamah Salam* sebagai bahan penelitian. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pertentangan kelas borjuis dan proletar yang terdapat dalam novel tersebut.

Latar belakang di atas menjadi alasan bagi peneliti untuk meneliti keindahan kata dalam kitab *Fathul Mu'in*. Khususnya pada materi *jinās* dalam Kitab *Fathul Mu'in* yaitu dengan mendeskripsikan kata yang mengandung *Jinās* dan menganalisisnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, gaya bahasa *al-jinās* hanya bermuara pada keharmonisan artikulasi bunyi semata (kesamaan bunyi akhir), tanpa disertai kesamaan makna.

Untuk mengetahui keindahan kata pada *Fathul Mu'in* yang ditulis oleh Syekh Ahmad Zainuddin Alfananni, penelitian ini memfokuskan kajiannya pada kata yang mengandung *jinās* dalam kitab tersebut dengan berjudul: ***Jinās dalam Kitab Fathul Mu'in Karya Ahmad Zainuddin Alfananni Bab (Shalat, Zakat, Puasa, Haji Umrah, jual beli, dan Ijarah) Kajian Ilmu Badī.***

LANDASAN TEORETIS DAN METODE

A. Ilmu Balaghah

Balāghah secara etimologi berasal dari kata *يبلغ* – *بلغ* berarti sampai atau ujung, sedangkan secara terminologi *Balāghah* didefinisikan oleh para ahli dalam bidang ini dengan definisi yang beragam, diantaranya adalah :

a. Menurut Ahmad Al-Hasyimi :

وصفا للكلام والمتكلم دون الكلمة لعدم السماع
“Sifat bagi perkataan dan pembicaraan bukan sifat pada kalimat karena tidak adanya pendengar”. (Hasyimi, 1960 :32)

b. Menurut Ali al-Jarim dan Musthafa Amin :

أما البلاغة فهي تأدية المعنى الجليل واضحا بعبارة صحيحة لها في النفس
أثر خلاب مع ملائمة كل ملام للموطن الذي يقال فيه ولأشخاص الذين
يخاطبون.

“Adapun *Balaghah* itu adalah mengungkapkan makna yang estetik dengan jelas mempergunakan tangkapan yang benar, berpengaruh dalam jiwa, tetap menjaga relevansi setiap kalimatnya dengan tempat diucapkannya ungkapan itu, serta memperhatikan kecocokannya dengan pihak yang diajak bicara”. (Al-Jarim & Amin, 2006 :8)

Ilmu Badi' dan Ruang Lingkupnya

Ahmad Musthofa al-Murogi berpendapat bahwa *jinās* :

الحناس في لغة الشيء الشيء شكله واتحد معه في الجناس, واصطلاحا تشبه الكلمتين في اللفظ مع اختلاف في المعنى.

“*Jinas menurut bahasa adalah bentuk persatuan dalam jenis. Sedangkan menurut istilah ialah persamaan dua lafadz dalam satu lafazh akan tetapi berbeda makna*”.

Imam Akhdori (1982 : 226) berpendapat bahwa *jinās* adalah yang sempurna serta sama huruf dan susunannya. *Jinas* terbagi kedalam dua bagian, yaitu *jinās* tam dan *jinās* ghair tam.

Ali Al-Jarim (2013 :379) berpendapat bahwa *jinās* adalah kemiripan dua lafazh yang berbeda artinya.

Imam Akhdori (1982 : 226) berpendapat bahwa *jinās* terbagi kedalam dua bagian, yaitu : *Jinās tām*

Dua lafazh yang serupa ucapannya atau lebih. Yang sama hurufnmya, banyaknya, tingkahnya, dan tertibnya. *Badī'* *jinās* tam terbagi kedalam dua bagian, yaitu : *Tām Mumātsil*: yang terdiri dari isim atau fi'il semua.

Contoh :

لن يعرف الواحد الأواحدًا

Lafadz ke dua diatas termasuk kedalam bentuk isim.

Tam *Mustaufi*: yang terdiri dari dua macam, yaitu isim dan fiil.

Contoh :

ما مات من كرم الزمان فإنه يحيى لدى يحيى بن عبدالله

Lafadz يحيى yang pertama fi'il, sedangkan يحيى yang kedua isim alam.

a) *Tam Murokkab* terbagi kedalam tiga bagian :

• *Mutasyabih* yang sama tulisannya. Contoh :

إذا ملك لم يكن ذاهية # فدعه فدولته ذاهية

• *Mafrūq* : yang tidak sama tulisannya. Contoh :

كلكم قد اخذ الجام ولاجاملنا

ما الذي ضر مدير الجام لوجاملنا

Lafazh لوجاملنا yang kedua, lafadz mufrod. Sedangkan لاجاملنا terdiri dari isim لا dan khobarnya.

• *Muharrof* : yang berbeda tingkah hurufnya. Seperti lafazh حَبَّةُ الْبُرِّدِ (baju jubah yang dijahit) dan حَبَّةُ الْبُرِّدِ (pelindung dari dingin).

1. *Jinās Ghair Tām*

a) *Ghair tām nāqis*, yaitu dua lafazh yang berbeda bilangan hurufnya meskipun dengan sehuruf.

• *Mudōri*, yaitu *jinās* yang mempunyai perbedaan dari dua jenis hurup yang *makhrojnya* berdekatan. Contoh :

Pada kalimat طريق طامس dan ليل دلمس. *Makhroj* hurup *tha* dan *dal* pada kata طامس dan دلمس berdekatan, yaitu terletak pada ujung lidah.

- *Lāhiq*, adalah *jinās* yang mempunyai perbedaan dari dua jenis hurup awalnya yang *makhrojnya* berjauhan. Contoh :

Pada kata تمرحون, تمرحون, لمزة dan همزة.

b) *Ghair Tām Qolab*

- *Kul*, yaitu lafadz yang sama semua hurufnya namun berbeda letaknya. Contoh : حتف dan فتح semua hurufnya sama, namun berbeda letaknya.
- a. *Ba'di Kul*, yaitu lafadz yang sama namun hanya sebagian hurufnya.
Contoh : عوراتنا dan روعاتنا dua macam Qolab d
- c) *Ghair tam Isyārah* adalah *jinās* yang salah satu lafadznya tidak disebut. Contoh:

فَرَّ الْأَسَدُ مِنْ إِسْمِهِ

Artinya : “Telah lari Asad dari harimau”

Isim damir pada lafadh إِسْمِهِ kembalinya lafadz أسد dengan arti harimau. Lafadh أسد dengan arti harimau tidak disebut, sebab sudah ada lafadh أسد yang dijadikan nama orang.

d) *Ghair tam Roddul 'ajzi*

- Dalam *nasar*, yaitu satu lafadz pada awal *faqrah* dan satu lagi pada akhirnya. Contoh :

وَتَخَشَّ النَّاسُ وَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَاءَ

Ditinjau dari fungsi metode adalah untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami (Ratna, 2005 : 34). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusul dengan analisis. Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Simak. Teknik Simak yaitu mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini mencermati kitab *Fathul Mu'in* dalam Bab (Sholat, Zakat, Puasa, Haji dan umrah, Jual Beli, Ijarah) secara teliti. Setelah itu, peneliti mencatat data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam kitab *Fathul Mu'in* dalam Bab (Sholat, Zakat, Puasa, Haji dan umrah, Jual Beli, Ijarah) sebagai berikut :

- 1) Membaca dengan cermat seluruh isi dalam kitab *Fathul Mu'in* dalam Bab (Sholat, Zakat, Puasa, Haji dan umrah, Jual Beli, Ijarah).

lafadz معتمد dan اعتماد إ dalam beberapa aspek, yaitu : (1) Hurufnya : الهمزة (الميم والعين والتاء والميم والذال) pada lafadz معتمد (الميم والعين والتاء والميم والذال) dan lafazh اعتماد (الألف والعين والتاء والميم والألف والذال) (2) Urutannya : pada lafadz معتمد (الألف-العين-التاء-الميم-الذال) dan lafazh اعتماد (الميم-العين-التاء-الميم-الذال) (3) Jumlahnya : Lima huruf. Sedangkan perbedaan dari lafazh lafadz معتمد dan اعتماد إ, hanya dalam satu aspek, yaitu syakalnya : lafazh معتمد *Fathah, Sukun, Fathah, Fathah, dan Dhomah*. اعتماد *Kasrah, Sukun, Fathah, Fathah, Sukun dan Fathah*.

c. Bab Haji dan Umrah

1. (باب الحاج 288) فيسعى إن لم يكن سعي بعد طواف

Pada kalimat tersebut terdapat *Jinās Tām Mumātsil*, yaitu lafadz يسعى dan سعى, karena kedua lafazh tersebut terbentuk dari fi' il dari akar kata yang sama, yaitu سعى. Lafazh يسعى menunjukkan fi' il mudhori, sedangkan lafazh سعى menunjukkan fi' il madhi. Adapun kemiripan dari lafazh يسعى dan سعى dalam beberapa aspek, yaitu : (1) Hurufnya : يسعى (السين والعين والألف) dan lafazh سعى (الياء والسين والعين والألف المقصوره) (2) Jumlahnya : Tiga huruf. (3) Urutannya : lafazh يسعى (الياء-السين-العين والألف المقصوره) dan lafazh سعى (السين-العين-الألف المقصوره) (4) Syakalnya: lafazh يسعى *Fathah, Sukun, Fathah, dan Sukun*, lafadz سعى *Fathah, Fathah, dan Sukun*.

d. Bab Jual Beli

ويجري خلافها في سائر العقود ، وصورتها : أن يتفقا على ثمن ومثمن

1. 317

Pada kalimat tersebut terdapat *Jinās Tām Mumātsil*, yaitu lafadz مثن dan مثمن, karena kedua lafazh tersebut terbentuk dari isim, lafazh مثن meruakan *isim masdar*, dan lafazh مثمن adalah *isim maf'ul* yang berasal dari akar kata yang sama yaitu مثن. Adapun kemiripan dari kedua lafazh tersebut dalam beberapa aspek, yaitu : (1) Hurufnya : مثن (الميم والتاء والميم والنون) مثمن (التاء والميم والنون) مثن (2) Jumlahnya : ثمن tiga huruf, Emat huruf. (3) Syakalnya : مثن *Fathah, Fathah dan kasrathain*. مثمن *Dhomah, sukun, Fathah dan kasrathain*. (4) Urutannya : lafazh مثن (الميم-التاء-الميم-النون) dan lafazh مثمن (الميم-التاء-الميم-النون) (النون)

F. Bab Ijarah

1. فلو دفع ثوبه إلى خياط ليخيطه، أو قصار أو ليقصره، أو صباغ ليصبغه، ففعل، 380 ولم يذكر أحدهما أجره ولا ما يفهمها، فلا أجره له، لأنه متبرع.

Pada kalimat tersebut terdapat *Jinās Tām Mustaufi*, yaitu lafaz خياط dan يخيط Karena lafazh خياط berbentuk *isim mashdar* dan lafazh يخيط

berbentuk *Fi'il Mudhori*. Kedua lafazh tersebut berasal dari akar kata yang sama yaitu *خَيَّطَ* Adapun kemiripan dari lafaz *خَيَّطَ* dan *يَخَيِّطُ* dalam beberapa aspek, yaitu : (1) Hurufnya : الخاء، والياء والياء والطاء . Pada lafazh *خَيَّطَ* (الخاء والياء والياء والطاء) dan lafazh *يَخَيِّطُ* (الياء-الخاء-الياء - الطاء) (2) Urutannya : Pada lafazh *خَيَّطَ* (الياء-الخاء-الياء-الطاء) dan lafazh *يَخَيِّطُ* (الياء-الخاء-الياء-الطاء) (3) Jumlahnya : Lafazh *خَيَّطَ* lima huruf dan lafazh *يَخَيِّطُ* empat huruf . Sedangkan perbedaan dari lafaz *خَيَّطَ* dan *يَخَيِّطُ* yaitu : (1) Syakalnya : lafazh *خَيَّطَ* *Fathah, Fathah, Fathah, Sukun dan Kasrah.* dan lafazh *يَخَيِّطُ* *Fathah, Kasrah, Sukun, dan Fathah.*

PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, mengenai jenis *jinas* dalam Kitab *Fathul Mu'in* pada Bab (Sholat, Zakat, Haji dan umrah, jual beli, ijarah) karya Ahmad Zainuddin Bin Abdul Aziz Alma'bari Al-Malibari Alfannani, diperoleh simpulan berikut :

Lafazh *Jinās* yang terdapat dalam Kitab *Fathul Mu'in* pada Bab (Sholat, Zakat, Haji Haji dan umrah, jual beli, ijarah) karya Ahmad Zainuddin Bin Abdul Aziz Alfannani, berjumlah 87 jenis *Jinās*, yang Meliputi 7 jenis *Jinās*, yaitu *Jinās tām mumāsil*, *Jinās tām mustaufi*, *Jinās ghair tām naqis mudhōri'*, *Jinās tām*, *Jinās ghair tām naqis lāhi*), *Jinās ghair tām qolab kul*, dan *Jinās ghair tām qolab ba'di kul*. yaitu:

(a) Bab Shalat

Meliputi 7 jenis *Jinās*, yaitu *Jinās tām mumāsil* (23 lafazh), *Jinās tām mustaufi* (6 lafazh), *Jinās ghair tām naqis mudhōri'* (3 lafazh), *Jinās tām* (4 lafazh), *Jinās ghair tām naqis lāhiq* (2 lafazh), *Jinās ghair tām qolab kul* (1 lafazh), dan *Jinās ghair tām qolab ba'di kul* (3 lafazh).

(b) Bab Zakat

Meliputi 3 jenis *Jinās*, yaitu *Jinās tām mumāsil* (1 lafazh), *Jinās ghair tām naqis mudhōri'* (1 lafazh), dan *Jinās ghair tām naqis lāhiq* (1 lafazh).

(c) Bab Puasa

Meliputi 2 jenis *Jinās*, yaitu *Jinās tām mumāsil* (2 lafazh), *Jinās tām mustaufi* (1 lafazh), dan *Jinās ghair tām naqis lāhiq* (1 lafazh).

(d) Bab Haji dan Umrah

Meliputi 2 jenis *Jinās*, yaitu *Jinās tām mumāsil* (4 lafazh), dan *Jinās ghair tām qolab kul* (1 lafazh).

(e) Bab Jual Beli

Meliputi 6 jenis *Jinās*, yaitu *Jinās tām mumāsil* (14 lafazh), *Jinās tām mustaufi* (7 lafazh), *Jinas ghair tam naqis* (2 lafazh), *Jinās ghair tām naqis mudhōri* (1 lafazh), *Jinās ghair tām naqis lāhiq* (2 lafazh), dan *Jinās ghair tām qolab kul* (1 lafazh).

(f) Bab Ijarah

Meliputi 3 jenis *Jinās*, yaitu *Jinās tām mumāsil* (2 lafazh), *Jinas tam mustaufi* (4 lafazh) dan *Jinās ghair tam* (1 lafazh).

Bentuk *Jinās* yang terdapat dalam Kitab *Fathul Mu'in* pada Bab (Sholat, Zakat, Haji Haji dan umrah, jual beli, ijarah) karya Ahmad Zainuddin Bin Abdul Aziz Alma'bari Al-Malibari Alfannani, berjumlah 145 bentuk *Jinās*, yaitu terdiri dari susunan fi'il (kata kerja) dan isim (kata benda). Fi'il tersebut adalah fi'il *Mādi* dan Fi'il *Mudōri*. Isim yang terdapat dalam kitab tersebut adalah isim masdar, isim fa'il isim maf'ul dan isim jamid.

(a) Bab Shalat

Meliputi 6 Bentuk *Jinās*, yaitu *isim masdhar* (28 lafazh) *isim fa'il* (12 lafazh), *Isim maf'ul* (5 lafazh), *isim jamid* (1 lafazh), *fi'il madhi* (5 lafazh), *Fi'il mudhori* (7 lafazh).

(b) Bab Zakat

Meliputi 2 Bentuk *Jinās*, yaitu *isim masdhar* (1 lafazh), *Fi'il mudhori* (1 lafazh).

(c) Bab Puasa

Meliputi 4 Bentuk *Jinās*, yaitu *isim masdhar* (3 lafazh) *isim fa'il* (1 lafazh), *Isim maf'ul* (3 lafazh), *fi'il madhi* (4 lafazh).

(d) Bab Haji dan Umrah

Meliputi 5 Bentuk *Jinās*, yaitu *isim masdhar* (2 lafazh) *isim fa'il* (2 lafazh), *Isim maf'ul* (2 lafazh), *isim jamid* (1 lafazh).

(e) Bab jual Beli

Meliputi 5 Bentuk *Jinās*, yaitu *isim masdhar* (16 lafazh) *isim fa'il* (7 lafazh), *isim maf'ul* (6 lafazh), *fi'il madhi* (9 lafazh), *Fi'il mudhori* (4 lafazh).

(f) Bab Ijarah

Meliputi 3 Bentuk *Jinās*, yaitu *isim masdhar* (5 lafazh), *isim fa'il* (3 lafazh), *fi'il mudhori* (4 lafazh).

Peneliti telah melakukan penelitian tentang bentuk-bentuk *Jinās* beserta jenisnya pada kitab *Fathul Mu'in* pada Bab (Sholat, Zakat, Haji Haji dan umrah, jual beli, ijarah) karya Ahmad Zainuddin Bin Abdul Aziz Alma'bari Al-Malibari Alfannani. Maka, dalam kesempatan ini, penelitian hendak memberikan saran untuk kemajuan bahasa dan sastra arab, sebagai berikut :

Peneliti mengharapkan mahasiswa/i jurusan bahasa dan sastra arab dapat meneliti *muhassināt lafziyah* dalam Kitab *Fathul Mu'in* pada Bab (Sholat, Zakat, Puasa, Haji dan umrah, jual beli, dan ijarah), dengan lebih mendalam. Peneliti mengharapkan mahasiswa/i jurusan bahasa dan sastra lebih memahami ilmu balaghah sebagai alat penelitian jenis kata yang mengandung unsur jinas pada kitab *Fathul Mu'in* pada Bab (Sholat, Zakat, Puasa, Haji dan umrah, Jual beli dan Ijarah) karya Ahmad Zainuddin Bin Abdul Aziz Alma'bari Al-Malibari Alfannani. Peneliti mengharapkan mahasiswa/i jurusan bahasa dan sastra arab dapat meneliti kitab *Fathul Mu'in* pada Bab (Sholat, Zakat, Haji) karya Ahmad Zainuddin Bin Abdul Aziz Alma'bari Al-Malibari Alfannani dari sudut pandang yang lain

DAFTAR PUSTAKA

- الهاشمي، السيد أحمد. *جواهر البلاغة*، بيروت : دار الفكر ، الطبعة الأولى ، 2010 م.
الشيخ عبد الرحمن الأخضرى. *الجواهر المكنون*. (اندنسيا : المدرسة الإسلامية دار السلامة : 1999).
- زين الدين، أحمد. *فتح المعين بشرح قرّة العين بمهمات الدين الطبعة الأولى* . بيروت: دار ابن حزم، 2004 م.
- المراغي، مصطفى أحمد. *علوم البلاغة (البيان والمعان والبديع)*. لبنان : دار الكتاب العلمية: 2007
- Akhdhari, Imam. 1993. *Ilmu Balaghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : Al-Ma'arif.
- Al- Jarimi, Ali & Amin, Musthafa (Mujiyo Nurkholis, Anwar Abu Bakar, Bahrin Abu Bakar). 2013. *Terjemahan Al-Balaaghatul Al-Waadhihah*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Al- Jarimi, Ali & Amin, Musthafa. 2007. *Al-Balaagah Al-Waadhihah*. Jakarta: Raudhah Press.
- Hasyimi, Ahmad. 2010. *Jawahirul Balagah*. Beirut: al-Maktabah al-'Ashriyyah